

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada bagian akhir dalam penulisan skripsi ini, merupakan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Resepsi Masyarakat Dalam Fenomena Pernikahan Dengan Mahar Hafalan Al-Qur'an Di Kecamatan Curahdami, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Pernikahan dengan Mahar Hafalan Al-Qur'an di Kecamatan Curahdami dilaksanakan setelah proses akad nikah selesai.

Proses pembacaan mahar hafalan Al-Qur'an dimulai dari rangkaian acara sebagai berikut: pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan, khutbah nikah, ijab qobul, pembacaan mahar hafalan Al-Qur'an, do'a nikah.

- b. Pemahaman masyarakat Bondowoso tentang penggunaan mahar hafalan Al-Qur'an

Adanya pernikahan dengan menggunakan mahar berupa hafalan Al-Qur'an disambut baik oleh masyarakat Bondowoso. Masyarakat berharap adanya penguasaan mahar berupa hafalan Al-Qur'an ini tidak terputus sampai di sini. Selanjutnya ada calon-calon pengantin yang hendak menikah bisa menggunakan mahar berupa hafalan Al-Qur'an. Pernikahan dengan menggunakan mahar berupa hafalan Al-Qur'an merupakan sesuatu yang baik sekali dan sangat mengesankan bagi masyarakat yang menyaksikan pernikahan dengan mahar berupa hafalan Al-Qur'an. Pernikahan dengan menggunakan mahar berupa hafalan Al-Qur'an bisa menjadi syiar Islam dan dapat

memperkenalkan Al-Qur'an kepada masyarakat luas khususnya di Kabupaten Bondowoso umumnya untuk seluruh umat Islam di Indonesia bahkan dunia.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada tokoh agama, lembaga urusan agama serta lembaga yang berwenang dalam hal pernikahan agar memberikan pemahaman yang lebih terhadap masyarakat dengan seluas-luasnya dalam pernikahan khususnya terkait dengan sebuah mahar pernikahan.
2. Kepada pasangan baik yang sudah menikah dengan mahar hafalan Al-Qur'an maupun yang hendak menikah. Hal ini bisa menjadi sarana dakwah mensyiarkan Al-Qur'an kepada masyarakat luas.

